

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENGEMBANGAN POTENSI UMKM DESA LEMBAR SELATAN SEBAGAI DESA WISATA UNTUK
MENUNJANG EKONOMI MASYARAKAT**

Dewi Ratnatih, Laely Alviani, M. Rizki Saputra, Nurriszkiati, Karmila Sari, Ulya Mardiaty, Daeng
Anggun Azizi M, Sri Wahyuningsih, Istiara Ningrum, Nuraida Fitriani

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : dratnatih45@gmail.com

Jl. Majapahit No.62 Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa semester akhir sebagai wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Mataram untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan selama 45 hari di Desa Lembar Selatan terhitung dari tanggal 19 Desember sampai dengan tanggal 10 Februari dengan tema Desapreneur. Desa Lembar Selatan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 11 dusun yang memiliki potensi melimpah dan menjadi salah satu tujuan utama dalam pelaksanaan KKN guna upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengolah produk yang menjadi UMKM di daerah tersebut. KKN diawali dengan proses observasi desa guna melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program dirancang berurutan dimulai dengan diskusi antar anggota kelompok KKN, antar kelompok dengan DPL, aparat desa, serta masyarakat setempat khususnya yang berkaitan dengan program yang akan dilaksanakan waktu KKN. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN diantaranya mengembangkan keterampilan masyarakat dan ikut membantu pembangunan SDM guna meningkatkan potensi desa setempat. Disamping pengembangan keterampilan masyarakat dan pembangunan SDM untuk meningkatkan potensi masyarakat, KKN ini juga memiliki tujuan yaitu mengenalkan bagaimana cara pemberian izin BPOM dan label halal sebagai bukti bahwa produk yang mereka buat bisa dipercaya oleh konsumen.

Kata Kunci: Desa Lembar Selatan, Sumber daya Manusia, Badan Pemeriksa Obat dan Makanan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa semester akhir sebagai wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN memiliki tujuan yaitu melalui keterlibatannya dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi merumuskan serta memecahkan permasalahan secara intern-disipliner, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensinya memacu pembangunan dengan pemberdayaan masyarakat dan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

Berbagai kegiatan direncanakan untuk mencapai tujuan diawali dengan observasi melihat situasi

dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa sebagai pelaksana diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Universitas Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dalam mengadakan KKN Terpadu dengan tema Desa Preneur untuk wilayah Desa Lembar Selatan. Mahasiswa KKN diharapkan membantu pemerintah setempat dan masyarakat untuk mengembangkan usaha dan promosi khususnya di Dusun Pesanggaran yang ada di Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat.

Desa Lembar Selatan merupakan salah satu desa dari 10 desa yang ada di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Desa Lembar Selatan terdiri dari 11 Dusun, yaitu Dusun Puyahan, Dusun Lembar Barat, Dusun Lembar, Dusun Cemare, Dusun Segenter, Dusun Padak, Dusun Lawang Kute, Dusun Batu Samban, Dusun Serumbang, Dusun Pesanggaran, Dusun Sepakat.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Lembar Selatan berada pada sektor perikanan, perkebunan dan pertanian. Selain itu sebagian masyarakat ada yang menjalankan usaha Mikro (kecil) dan menengah (UMKM). Setelah dilakukan observasi ke lokasi UMKM, didapatkan fakta bahwa banyak masyarakat Desa Lembar Selatan yang memiliki UMKM. Beberapa UMKM tersebut diantaranya adalah kios-kios, kaki lima, warung makan, rumah produksi kerupuk keping, rumah produksi keripik pisang, rumah produksi terasi, rumah produksi tempe yang berada di dusun Lembar. Namun dari hasil survey juga didapatkan bahwa selama ini produk UMKM hanya monoton pada varian yang original dan kurang variasi sehingga konsumen bosan dan kurang tertarik dengan produk tersebut. Selain itu lingkup pemasaran yang masih terbatas, ke-legalan produk seperti belum mendapat label BPOM dan sertifikat halal, serta kurang dikenalnya produk dan kesediaan bahan baku menjadi salah satu kendala dalam berkembangnya UMKM. Sehingga mereka lebih memilih untuk berhenti melakukan produksi.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengalaman, minimnya pengetahuan pelaku usaha akan wawasan dalam berwirausaha, terbatasnya lingkup pemasaran produk, kurangnya SDM yang mampu mengelola SDA yang ada. Hal ini yang menjadi alasan diperlukannya pengembangan UMKM tersebut sebagai penunjang kebutuhan masyarakat.

Pengembangan UMKM di Desa Lembar Selatan ini diperlukan sebagai upaya meningkatkan potensial UMKM daerah untuk menunjang ekonomi masyarakat. Dan disamping itu upaya pengembangan UMKM ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan wisata di desa tersebut. Atas pertimbangan tersebut KKN Desa Preneur di Desa Lembar Selatan berupaya untuk memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan mengajukan kegiatan yang berjudul "Pengembangan potensi UMKM desa Lembar Selatan sebagai penunjang desa wisata di daerah untuk mewujudkan pemerataan ekonomi desa".

METODE KEGIATAN

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan sebelumnya terkait keadaan Desa Lembar Selatan, maka kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang ditemukan sebelumnya di desa. Permasalahan yang ditemukan diidentifikasi ke dalam satu kelompok yaitu pengembangan potensi desa yang dilaksanakan dalam 5 kegiatan.

1. Pengembangan potensi desa:
 - a. Bidang Perizinan



Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan di Aula Desa Lembar Selatan. Peserta yang dihadirkan dalam sosialisasi di ambil dari warga yang berperan dalam UMKM khususnya dibidang kuliner dengan tema “Langkah Strategis Digitalisasi UMKM dalam Meningkatkan Pemasaran Serta Pentingnya Perizinan BPOM untuk Mendukung UMKM Muliner”.



Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui proses yang dijalani untuk mendapatkan izin untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dalam kegiatan ini juga pemateri mengarahkan masyarakat untuk memasarkan produk yang mereka buat tidak hanya dalam bentuk offline, namun juga masyarakat diarahkan untuk memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini khususnya internet. Dengan adanya internet masyarakat biasa memasarkan produk yang dibuat melalui online.

b. Bidang Pengembangan Produk

kegiatan yang kedua yaitu pengembangan produk. Dalam hal ini produk yang dikembangkan yaitu keripik tempe yang awalnya keripik tempe hanya divariasikan dengan satu varian rasa menjadi tiga varian rasa.



c. Bidang Pendidikan

Kegiatan ketiga yaitu bidang pendidikan untuk menjawab terkait rendahnya literasi dasar peserta didik dalam membaca.



Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk belajar yang dimana mahasiswa mendatangi sekolah\tempat mengaji untuk melakukan bimbingan belajar.



d. Bidang Lingkungan

Selanjutnya merupakan kegiatan terkait dengan kelautan yang dimana kegiatan ini yaitu penanaman mangrove untuk mencegah abrasi pantai.



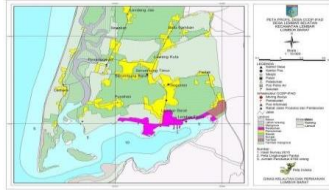
e. Bidang Kebersihan

Kegiatan kelima yaitu kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan yang dicapai.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Lembar Selatan terdiri dari sebelas Dusun dengan jumlah penduduk sebesar 10.566 jiwa merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Lembar. Batas Wilayah Desa Lembar Selatan sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan desa lembar, sebelah timur dengan desa Jembatan Kembar, sebelah selatan dengan desa Labuan Tereng dan sebelah barat dengan selat Lombok. Jarak tempuh ke propinsi: 25 km jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 10,1 km, Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 4,2 km. Jumlah penduduk Desa Lembar Selatan padatahun 2019 mencapai 10.566 jiwa terdiri dari Laki-Laki 5439 jiwa dan Perempuan 5217 jiwa dengan 3432 KK.



Gambar1.1 Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN Terpadu menjadi bagian dari Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN) Universitas Mataram yang bertema “DESA PRENEUR” yang dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 10 Februari 2023

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang vital dalam menggerakkan ekonomi rakyat dan berimbas pada perekonomian nasional. Dalam kesehariannya, UMKM sangat menyatu dengan masyarakat terkait pemenuhan kebutuhan hidup dan barang – barang yang dibutuhkan sehari hari, dengan harga yang terjangkau dan mudah dijumpai.

Penggunaan media digital berpotensi untuk memperkaya dan menawarkan kesempatan untuk belajar dan melakukan literasi dengan mudah. Menggunakan media digital memungkinkan sasaran untuk menggunakan, aktif, membangun kedekatan dan mendorong kemampuan untuk belajar. Akan ada banyak manfaat yang dapat di rasakan jika UMKM mampu untuk menguatkan ranah digital. Hal inilah yang dimanfaatkan mahasiswa dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 45 hari.

Disamping mahasiswa mengembangkan UMKM yang ada, mahasiswa juga melakukan berbagai kegiatan diantaranya;

a. Bidang perizinan

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada minggu ke-5 KKN menghadirkan pemateri dari pihak BPOM dan pihak Perindustrian dan perdagangan menghasilkan pembahasan mengenai Agar usaha pada sektor UMKM berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia maka UMKM tersebut harus memiliki legalitas usaha yang jelas. Banyak dari pelaku UMKM yang masih berpikir bahwa perizinan hanya diperlukan untuk perusahaan besar, dengan begitu pelaku UMKM masih mengesampingkan soal legalitas. Selain itu, masih banyak juga yang berpikir bahwa mengurus izin usaha adalah hal yang rumit dan memakan banyak waktu.

b. Bidang pengembangan produk

Pengembangan produk merupakan serangkaian aktivitas yang dimulai dari analisis persepsi dan peluang pasar, kemudian diakhiri dengan tahap produksi penjualan dan pengiriman produk ke konsumen. Menurut Tandjung (2003:77) pengembangan produk baru adalah satu cara agar konsumen tidak merasa bosan dan mau terus menerus membeli produk yang ada. Sehingga produk yang dimiliki dapat menjadi keunggulan persaingan. Dimana pengembangan produk yang kami kembangkan berkaitan dengan beberapa hal atau atribut yang melekat pada produk tersebut seperti pengembangan dari satu rasa menjadi beberapa varian rasa dan desain kemasan.

c. Bidang pendidikan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk belajar mengajar yang dimana mahasiswa mendatangi sekolah\tempat mengaji untuk melakukan bimbingan belajar, untuk menjawab terkait rendahnya literasi dasar peserta didik dalam membaca. Dimana Salah satu tujuan dari gerakan literasi sekolah

ini adalah meningkatkan kesadaran siswa bahwa membaca itu sangat penting serta membawa wawasan yang lebih luas.

d. Bidang lingkungan

Kawasan pesisir yang mengalami tekanan berupa aktivitas manusia dari daratan dan fenomena alam dari lautan, sangat berdampak ke ekosistem pesisir khususnya mangrove. Degradasi ekosistem mangrove yang terjadi secara terus menerus selama kurun waktu terakhir, dirasa perlu adanya intervensi melalui rehabilitasi ekosistem pesisir. Hal inilah yang mendasari mahasiswa melakukan kegiatan menanam mangrove bentuk upaya pemulihan ekosistem mangrove sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi.

e. Bidang kebersihan

Gotong royong merupakan salah satu program yang rutin dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN PLP Terpadu Desa Lembar Selatan. Program ini salah satu yang berdampak langsung ke masyarakat. Program ini terdiri atas pembersihan mushola, kantor desa, dan pekarangan posko Mahasiswa KKN. Tujuan diadakan gotong royong yaitu untuk meningkatkan kerjasama dan menjalin silaturahmi antara sesama masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan agar terlihat bersih dan asri.

KESIMPULAN

Dilakukannya kegiatan KKN yang bertemakan DesaPreneur ini guna untuk meningkat kualitas SDM yang ada di desa Lembar Selatan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya memperhatikan ke-legalan produk melalui kegiatan sosialisasi BPOM yang dihasilkan khususnya produk pangan yang akan di pasarkan ke masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233247.
Lembarselatan.desa.id
- Nailuvary, S., Ani, H. M., & Sukidin, S. (2020). Strategi Pengembangan Produk pada Handicraft Citra Mandiri di Desa tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 185-193.
- Nugroho, A. P., & Rahman, A. (2022). Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1654-1660.
- Redi, A., Marfungah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 282-292.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran sliterasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.